

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam jutaan rupiah)

A S E T	2014	2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	2014	2013
I. INVESTASI			I. UTANG		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	43,850	26,500	1 Utang Klaim	-	1,366
2 Saham	-	-	2 Utang Ko asuransi	-	-
3 Obligasi dan MTN	34,892	34,515	3 Utang Reasuransi	36,994	36,804
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	5,154	5,220	4 Utang Komisi	-	-
5 Unit Penyertaan Reksadana	-	-	5 Utang Pajak	2,379	4,385
6 Penyertaan Langsung	111	111	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4,543	5,241
7 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	7 Utang Lain	15,364	9,556
8 Pinjaman Hipotik	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	59,280	57,352
9 Investasi Lain	-	-	II. CADANGAN TEKNIS		
10 Jumlah Investasi (1 s/d 9)	84,007	66,346	9 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	94,657	88,573
II. BUKAN INVESTASI			10 Cadangan Klaim (EKRS) ²⁾	85,267	170,466
11 Kas dan Bank	62,047	74,405	11 Jumlah Cadangan Teknis (9 + 10)	179,924	259,039
12 Tagihan Premi Penutupan Langsung	32,635	29,061	12 Jumlah Kewajiban (8 + 11)	239,204	316,391
13 Tagihan Reasuransi	175,184	255,424	13 Pinjaman Subordinasi	-	-
14 Tagihan Hasil Investasi	774	859	III. MODAL SENDIRI		
15 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	297	362	14 Modal Disetor	100,000	70,000
16 Aktiva Tetap Lain	26,623	977	15 Ajo Saham	-	-
17 Aktiva Lain	5,541	3,420	16 Cadangan	-	-
18 Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 17)	303,101	364,508	17 Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	-	-
19 Jumlah Kekayaan (10 + 18)	387,108	430,854	18 Selsih Penilaian Aktiva Tetap	-	-
			19 Saldo Laba	47,904	44,463
			20 Jumlah Modal Sendiri (14 s/d 19)	147,904	114,463
			21 Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri (12+13+20)	387,108	430,854

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam jutaan rupiah)

U R A I A N	2014	2013
1 PENDAPATAN UNDERWRITING		
2 Premi Bruto		
3 a. Premi Penutupan Langsung	151,325	150,871
4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung	5	128
5 c. Komisi Dibayar	12,309	14,982
6 Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	139,021	136,017
7 Premi Reasuransi		
8 a. Premi Reasuransi Dibayar	111,995	125,452
9 b. Komisi Reasuransi Diterima	21,063	21,201
10 Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	90,932	104,251
11 Premi Neto (6-10)	48,089	31,766
12 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ¹⁾		
13 a. CAPYBMP tahun lalu	13,793	15,539
14 b. CAPYBMP tahun berjalan	20,777	13,793
15 (Kenaikan) Penurunan CAPYBMP (13-14)	(6,984)	1,746
16 Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	41,105	33,512
17 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
18 PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	41,105	33,512
19 BEBAN UNDERWRITING		
20 Beban Klaim		
21 a. Klaim Bruto	146,555	58,170
22 b. Klaim Reasuransi	133,512	48,007
23 c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	11,544	11,094
24 c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	11,094	9,148
25 Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	13,493	12,109
27 Beban Underwriting Lain Neto	-	-
28 BEBAN UNDERWRITING (26+27)	13,493	12,109
29 HASIL UNDERWRITING (18-28)	27,612	21,403
30 Hasil Investasi	8,526	13,722
31 Beban Usaha		
32 a. Beban Pemasaran	263	226
33 b. Beban Umum dan Administrasi	25,385	19,502
34 Jumlah Beban Usaha (32+33)	25,648	19,728
35 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-34)	10,490	15,397
36 Hasil (Beban) Lain	896	7,904
37 LABA SEBELUM PAJAK	11,386	23,301
38 Pajak Penghasilan	(2,639)	(5,614)
39 LABA SETELAH PAJAK	8,747	17,687
40 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
41 Total Laba (Rugi) Komprehensif (39 + 40)	8,747	17,687

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2013
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	351,558	395,589
b. Kewajiban	240,756	313,778
Jumlah Tingkat Solvabilitas	110,802	81,811
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 1)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	6,015	3,615
b. "Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)"	-	-
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	5,838	8,128
d. Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	7,633	6,475
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	31	19
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	3,053	5,463
g. Risiko Operasional (Schedule G)	155	191
Jumlah MMBR	22,724	23,891
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	88,077	57,920
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 2)	488%	342%
a. Jumlah Dana Jaminan	20,654	14,720
b. Rasio Likuiditas (%)	146%	126%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	286%	385%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	18%	37%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap pendapatan premi neto (%)	74%	69%

Keterangan:
 1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
 2) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas
 3) Penyaljian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
 4) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
 5) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:
 a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Tansudireja Wibisono, Pritis & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang laporannya tertanggal 27 April 2015 menyatakan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (anggota jaringan global Deloitte) yang laporannya tertanggal 3 April 2014 menyatakan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Kelentutan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
 b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip konvensional
 c. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris Padma Radya Aktuaria.
 d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
 e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$: Rp. 12,440
 f. Kurs pada tanggal 31 Desember 2013, 1 US \$: Rp. 12,189

Jakarta, 29 April 2015

S.E & O

Direksi

PT. CHINA TAIPING INSURANCE INDONESIA

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
PRESIDEN KOMISARIS	: Meng Zhaoyi
WAKIL PRESIDEN KOMISARIS	: The Nicholas
KOMISARIS	: Li Weiguo
KOMISARIS	: Yang Yamei
KOMISARIS INDEPENDEN	: Soe To Tie Lien
DIREKSI	
PRESIDEN DIREKTUR	: Li Song
DIREKTUR	: Xue Baohua
DIREKTUR	: Kosasih Prawiranata
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. China Taiping Insurance Holdings Company Limited	55%
2. PT Megah Putra Manunggal	45%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia	
2. PT Asuransi Jasa Indonesia	
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
5. PT Reasuransi International Indonesia	
Reasuransi Luar Negeri	
1. Taiping Reinsurance Co. Ltd	
2. Asian Reinsurance Corporation	
3. China Reinsurance (Group) Corporation	
4. R+V Versicherung AG	